



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN KESEHATAN PRAKONSEPSI PADA CALON ISTRI DI KOTA PADANG

Fanny Ayudia^{1*}, Monarisa², Erwani³

¹Program Studi Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang, Jl. Khatib Sulaiman No 52 B Padang

*Email Korespondensi: ayudiafanny@gmail.com

²Program Studi Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang, Jl. Khatib Sulaiman No 52 B Padang

Email: monarisa85@gmail.com

³Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Padang, Komplek Kesehatan Gunung Pangilun

Email: erwanierwani52@gmail.com

Submitted:14-03-2024, Reviewer: 19-03-2024, Accepted: 25-03-2024

ABSTRACT

Pre-conception health services have a positive impact on the health of mothers and children. The World Health Organization (WHO) in 2013 stated that 4 out of 10 women have unplanned pregnancies, so women and their partners are late to get essential health interventions during pregnancy up to 40%. According to the 2019 profile of the Municipal Health Service, 51.7% of women are performing reproductive health services and 31.3% of men are undergoing screening for reproductive time health. This shows the still low implementation of pre-conception services in rural cities. The aim of this study is to find out the effectiveness of the use of Feedback Media to change the knowledge of pre-conception health in prospective brides in rural cities. This type of research uses a quasy experiment with a one-group pretest-posttest research design, with a sample of 30 prospective brides. Sampling technique by porposive sampling. Data collection using a questionnaire. The results of this study obtained a pre-test knowledge level with a mean of 13,01 on intervention and 11,91 on control group. Whereas the results of the posttest knowledge group intervention with an average of 15,68 and control group 11,96. It can be concluded that there is an influence on the knowledge of the prospective bride before and after the intervention. It is expected that the puskesmas officers will further enhance awareness and make innovations related to pre-conception health.

Keywords: Media Feedback, Preconception Knowledge, Prospective Bride

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan prakonsepsi berdampak positif bagi kesehatan ibu dan anak. World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 mengemukakan bahwa 4 dari 10 wanita mengalami kehamilan yang tidak direncanakan, sehingga wanita dan pasangannya terlambat mendapatkan intervensi kesehatan esensial saat kehamilan hingga 40%. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019, terdapat 51,7% perempuan melakukan pelayanan kesehatan reproduktif dan 31,3% laki-laki melakukan skrining kesehatan masa reproduktif. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pelaksanaan pelayanan prakonsepsi di kota padang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas penggunaan Media lembar balik terhadap perubahan pengetahuan kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin dikota padang. Jenis penelitian ini menggunakan quasy eksperiment dengan desain penelitian rancangan one group pretest-posttest, dengan sampel sebanyak 30 orang calon pengantin. teknik pengambilan sampel secara porposive sampling. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Hasil penelitian ini ini didapatkan tingkat pengetahuan pretest dengan mean 13,01 pada intervensi dan 11,91 pada kelompok kontrol. Sedangkan hasil posttest pengetahuan kelompok intervensi dengan mean 15,68 dan kelompok

kontrol 11,96. Hasil uji wilcoxon terdapat nilai p value pada kelompok intervensi 0,01 dan kelompok kontrol 0,317 variabel pengetahuan memiliki hubungan pada media lembar balik. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan prakonsepsi melalui media lembar balik terhadap pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Diharapkan kepada petugas *puskesmas* untuk lebih meningkatkan penyuluhan dan membuat inovasi terkait kesehatan prakonsepsi.

Kata Kunci: Media Lembar Balik, Pengetahuan Prakonsepsi, Calon Pengantin

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan prakonsepsi memiliki efek yang positif bagi kesehatan ibu dan anak.(Asrina et al., 2023) Pelayanan kesehatan prakonsepsi dapat mengidentifikasi beberapa faktor risiko yang mungkin bisa terjadi seperti ibu yang mengalami kekurangan hemoglobin, kekurangan asam folat, dan perilaku yang dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan.(Atikah et al., 2022) *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2013 mengemukakan bahwa 4 dari 10 wanita mengalami kehamilan yang tidak direncanakan, sehingga wanita dan pasangannya terlambat mendapatkan intervensi kesehatan esensial saat kehamilan hingga 40%.(Munthali et al., 2021) Kehamilan yang tidak direncanakan dengan baik akan mengakibatkan permasalahan pada saat kelahiran bayi seperti, BBLR, Kelainan kongenital, dll. Perencanaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah dengan melakukan pelayanan kesehatan prakonsepsi.(Fransen MP, Mirriam H, Laxsini M, Rosman AN, Smith SK, 2018)

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Padang pada tahun 2019, terdapat 51,7% perempuan yang melakukan pelayanan kesehatan masa reproduktif dan 31,3% laki-laki yang melakukan skrining kesehatan masa reproduktif.(file:///Users/serenaonasis/Downloads/infodatin-penglihatan.pdf, 2019) Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pelaksanaan pelayanan prakonsepsi di kota padang.

Pemberian edukasi kesehatan pada perempuan bisa diberikan melalui berbagai media.(Mahdali, M.I., Indriasari, R.,Thaha, 2017) Media lembar balik dapat menyampaikan

informasi kesehatan. prakonsepsi merupakan perawatan sebelum terjadi kehamilan dengan rentang waktu dari tiga bulan sampai satu tahun sebelum konsepsi, perilaku ibu. (Anny Fauziah, 2018)

Prakonsepsi merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh calon pengantin.(Saeed et al., 2019) Pengetahuan prakonsepsi yang komprehensif dapat meningkatkan upaya perawatan prakonsepsi, memberikan wawasan dan kesadaran yang lebih baik, yang dapat berdampak positif pada kesehatan ibu dan bayi yang akan dilahirkan nanti.(Ratnasari, 2018)

Berdasarkan Permenkes no 21 tahun 2021, pelayanan kesehatan sebelum hamil dilakukan untuk mempersiapkan kehamilan yang sehat dan persalinan sehat serta bayi lahir sehat kegiatan tersebut meliputi; Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi, pelayanan konseling, pelayanan skrining kesehatan, pemberian imunisasi, pemberian suplementasi gizi, pelayanan medis dan pelayanan kesehatan lainnya.(Permenkes RI, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian pre eksperimen dengan rancangan *One group pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di kota padang pada calon istri sebanyak 30 sampel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan *informed consent* yang akan diberi pada responden saat *pre-test* dan *post-test*, serta media lembar balik yang akan digunakan sebagai media pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi. Kriteria inklusi pada penelitian ini calon istri yang terdaftar di Kantor Urusan agama (KUA) kota padang. Uji statistik yang dilakukan adalah uji

Wilcoxon. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden menurut Tingkat Pendidikan sebagai Berikut:



Gambar 1. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa sebanyak 64% tingkat pendidikan SMA, 8% SMP dan 28% perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini didapatkan hasil data tidak terdistribusi normal, maka uji yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon*. Di bawah ini dapat dilihat hasil uji *Wilcoxon* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol calon istri

Tabel 1. Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan calon istri

No	Variabel	Kelompok	n	Pretest		Posttest		P value
				Mean	SD	Mean	SD	
	Pengetahuan	Intervensi	30	13,01	3,03	15,68	2,81	0,001
		Kontrol	30	11,91	3,59	11,98	3,66	0,317

Berdasarkan hasil analisis di atas diuji 1 variabel utama yang akan dinilai untuk penyuluhan prakonsepsi pada calon istri menggunakan media lembar balik. Pada variabel pengetahuan kelompok intervensi Pretest diketahui rata-rata pengetahuan sebesar 13,1 sedangkan kelompok kontrol sebesar 11,91.

Pada variabel pengetahuan kelompok intervensi *Posttest* diketahui rata-rata 15,68 sedangkan kelompok Pretest 11,96. Pemberian edukasi membutuhkan alat bantu berupa media pembelajaran agar meningkatkan pemahaman dari penerima edukasi. Pada penelitian ini menggunakan media lembar balik sehingga dapat menyampaikan informasi kesehatan. prakonsepsi berupa perawatan sebelum terjadi kehamilan dengan rentang waktu dari tiga bulan sampai satu tahun sebelum konsepsi, perilaku ibu. (Farahi & Zolotor, n.d.) Pada penelitian ini terdapat pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan kesehatan prakonsepsi pada calon istri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atikah dkk (2022) terdapat perbedaan pengetahuan pada masing-masing kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai p pada masing-masing kelompok adalah 0,000. dengan nilai p value 0,000. (Atikah et al., 2022) Lasi, 2019 mengemukakan bahwa pendidikan prakonsepsi dapat menurunkan konsumsi alkohol, merokok dan obat terlarang dan intervensi perilaku prakonsepsi dapat menurunkan kejadian IMS. (Lassi et al., 2017)

Penyuluhan prakonsepsi yang diberikan pada calon istri sebelum terjadinya konsepsi untuk memastikan bahwa calon ibu berada dalam status kesehatan fisik dan emosional yang optimal saat dimulainya kehamilan. Pengetahuan merupakan sarana penting yang harus ada pada setiap orang karena melalui itulah seseorang dapat membuka mata dan logikanya untuk memperkaya wawasan yang berdampak positif bagi kesehatan prakonsepsi. (Novriyanti, 2021)

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan prakonsepsi melalui media lembar balik terhadap pengetahuan calon istri sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Peneliti sampaikan kepada:

1. Calon Istri yang terdaftar di KUA kota Padang



2. Pimpinan KUA kota Padang
3. Pimpinan STIKes Alifah Padang

REFERENSI

- Anny Fauziah. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Prakonsepsi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Konsumsi Makanan Sehat Wanita Pranikah. *Universitas Indonesia*, 1–131. file:///G:/PRAKTIK PROFESI (16 AGT-18 DES)/2. PRA NIKAH/LAPORAN PRAKTEK/7. Anny Fuziyah, 2012.pdf
- Asrina, A., Sulymbona, N., & Anggraeni, S. D. (2023). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Prakonsepsi Menggunakan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang Kehamilan Berisiko. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 226–231. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.855>
- Atikah, S., megayana, yessy, M., & Erlyn, H. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Prakonsepsi Dengan the Effect of Preconceptive Health Education With Animation on Bride and Groom Candidate ' S Knowledge About Healthy Preparation for Pregnancy. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(3), 121–130.
- Farahi, N., & Zolotor, A. (n.d.). *Recommendations for Preconception Counseling and Care*. file:///Users/serenaonasis/Downloads/infodat in-penglihatan.pdf. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
- Fransen MP, Mirriam H, Laxsini M, Rosman AN, Smith SK. (2018). Preconception Counselling For Low Health Literate Women. *Exploration of Determinants in the Netherlands. Reproductive Health*. 2018;15:192.
- Lassi, Z. S., Mansoor, T., Salam, R. A., Bhutta, S. Z., Das, J. K., & Bhutta, Z. A. (2017). Review of nutrition guidelines relevant for adolescents in low- and middle-income countries. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1393(1), 51–60. <https://doi.org/10.1111/nyas.13332>
- Mahdali, M.I., Indriasari, R.,Thaha, R. (2017). *Efek Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap Serta Perubahan Perilaku Remaja Obesitas di Kota Gorontalo*.
- Munthali, M., Chiumia, I. K., Mandiwa, C., & Mwale, S. (2021). Knowledge and perceptions of preconception care among health workers and women of reproductive age in Mzuzu City, Malawi: a cross-sectional study. *Reproductive Health*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01282-w>
- Novriyanti, S. (2021). *Pengaruh Game-Based Preconception Health Education dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Perawatan Prakonsepsi pada Wanita Usia Subur SUKMA NOVRIYANTI, Ika Parmawati, S.Kep., Ns., M.Kep; Dr. Wiwin Lismidiati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Mat. 14, 2–3.*
- Permenkes RI. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. *Kementerian Kesehatan RI*, 70(3), 156–157.
- Ratnasari, A. (2018). Perancangan Aplikasi Edukasi Calon Pengantin untuk





Peningkatan Pengetahuan Pra Kehamilan Berbasis Android. *Seminar Nasional Informatika Medis*, 51–56. <https://journal.uii.ac.id/snimed/article/download/11884/pdf>

Saeed, F., Qahtani, A., Alfahad, M. I., Alshahrani, A. M. M., Almalih, H. S., Saeed, A., Al, Q., Alshehri, T. K., Alqhtani, A. A. N., Mohammed, A., Qahtani, A., Alfaifi, S. H., Fayez, R., Alasmari, A., Bharti, R. K., & Chaudhary, S. (2019). *Perception of premarital counseling among King Khalid University students*. 3–7. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>

